

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lumajang, khususnya pada Kantor Kecamatan Ranuyoso, Klakah, Kedungjajang, dan Randuagung. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2024. Pelaksanaan penelitian mencakup beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahap Penelitian	Kegiatan	Waktu
Tahap Persiapan	Menyusun proposal penelitian	1 – 10 Januari 2024
	Menyusun pernyataan penelitian (kuesioner). Mengurus izin penelitian kepada instansi terkait.	11 – 15 Januari 2024
	Melakukan uji coba pernyataan untuk memastikan validitas dan reliabilitas.	16 – 20 Januari 2024
Tahap Pengumpulan Data	Mendistribusikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.	21 Januari – 10 Februari 2024
	Memberikan penjelasan kepada responden terkait pengisian kuesioner.	21 Januari – 10 Februari 2024
	Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi untuk diolah lebih lanjut.	11 – 15 Februari 2024
Tahap Analisis Data	Melakukan pengolahan data menggunakan IBM SPSS.	16 – 29 Februari 2024
	Menyusun laporan hasil analisis data.	1 – 15 Maret 2024

B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan survei dilakukan melalui pengumpulan data primer menggunakan kuesioner sebagai pernyataan penelitian. Pernyataan ini dirancang untuk mengukur variabel kepemimpinan, kompensasi, motivasi, dan kinerja pegawai secara sistematis, dengan skala Ordinal sebagai alat

penilaian. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Melalui desain ini, peneliti mampu mengidentifikasi pola hubungan antara kepemimpinan, kompensasi, dan motivasi dengan kinerja pegawai, serta mengukur tingkat pengaruh masing-masing variabel. Pendekatan ini relevan dalam menggali informasi mendalam untuk mendukung tujuan penelitian (Mahagiyani & Sugiono, 2024).

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pegawai yang bertugas di Kantor Kecamatan Ranuyoso, Klakah, Kedungjajang, dan Randuagung di Kabupaten Lumajang. Populasi ini mencakup pegawai aparatur sipil negara (ASN) dan pegawai kontrak yang secara langsung terlibat dalam pelayanan publik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah total pegawai di setiap kecamatan berkisar antara 40 orang, termasuk ASN dan pegawai kontrak.

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi data. Kriteria yang digunakan meliputi masa kerja minimal 5 tahun terakhir dan keterlibatan langsung dalam fungsi pelayanan publik. Sampel yang dipilih adalah 30 pegawai dari setiap kecamatan, sehingga total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 responden. Teknik purposive sampling memungkinkan pemilihan responden yang sesuai dengan tujuan penelitian dan relevansi variabel yang diteliti (Mahagiyani & Sugiono, 2024).

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan proposal penelitian, yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan perencanaan teknis penelitian. Setelah proposal selesai, kegiatan dilanjutkan dengan menyusun pernyataan penelitian berupa kuesioner dan mengurus izin penelitian

kepada instansi terkait. Pada tahap akhir persiapan, pernyataan penelitian diuji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan inti dari pelaksanaan penelitian. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan, sambil memberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner guna memastikan data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah semua responden mengisi kuesioner, pengumpulan kembali dilakukan untuk diolah lebih lanjut pada tahap berikutnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini diawali dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS. Data yang terkumpul dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Setelah pengolahan selesai, laporan hasil analisis data disusun, yang mencakup temuan, pembahasan, dan rekomendasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pernyataan pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri atas pernyataan-pernyataan terkait variabel kepemimpinan, kompensasi, motivasi, dan kinerja pegawai. Kuesioner menggunakan skala Ordinal karena skala ini lebih memungkinkan tingkat atau peringkat persepsi responden. Skala ini memungkinkan responden memberikan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan, yang dikategorikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala Ordinal

Pilihan Jawaban	Kode	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Mahagiyani & Sugiono (2024)

Setiap jawaban yang diberikan responden akan digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh variabel dalam penelitian ini. Skala Ordinal ini memberikan data kuantitatif yang dapat diolah lebih lanjut untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

F. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang dirancang berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian. Pernyataan ini bertujuan untuk mengukur variabel kepemimpinan, kompensasi, motivasi, dan kinerja pegawai. Setiap indikator disusun menjadi beberapa pernyataan yang menggunakan skala Ordinal. Skala ini memungkinkan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diajukan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Validitas pernyataan diuji menggunakan metode *Pearson Product-Moment*, yang mengukur hubungan antara skor masing-masing item dengan total skor kuesioner. Reliabilitas pernyataan diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk memastikan konsistensi internal item-item kuesioner. Pernyataan yang valid dan reliabel akan memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Sumber	Indikator	Pernyataan	Skala
Kinerja (Y)	Robbins dan Judge (2017) dalam Kuswati (2020)	1. Kualitas	Hasil kerja saya sesuai dengan standar yang ditentukan.	Ordinal (1-5)
		2. Kuantitas	Saya mampu memenuhi target output kerja.	Ordinal (1-5)
		3. Ketepatan Waktu	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Ordinal (1-5)
		4. Efektivitas Biaya	Saya menggunakan sumber daya	Ordinal (1-5)

			secara efisien dalam pekerjaan.	
		5. Kebutuhan Supervisi	Saya dapat bekerja secara mandiri tanpa banyak supervisi.	Ordinal (1-5)
		6. Tanggung Jawab	Saya siap menerima konsekuensi dari hasil kerja saya.	Ordinal (1-5)
Kepemimpinan (X1)	Nugroho & Wiradharma (2021),	1. Tanggung Jawab dan Keandalan	Pemimpin saya bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.	Ordinal (1-5)
		2. Keterlibatan dan Komunikasi	Pemimpin saya melibatkan karyawan dalam diskusi terkait pekerjaan.	Ordinal (1-5)
		3. Keadilan	Pemimpin saya adil dalam membuat keputusan.	Ordinal (1-5)
		4. Profesionalisme	Pemimpin saya menunjukkan sikap profesional.	Ordinal (1-5)
		5. Pemberdayaan dan Kepercayaan	Pemimpin saya memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk bekerja mandiri.	Ordinal (1-5)
Kompensasi (X2)	Riyanto <i>et al.</i> (2021)	1. Kompensasi Material	Gaji dan tunjangan yang saya terima sudah memadai.	Ordinal (1-5)
		2. Kompensasi Sosial	Saya merasa dihargai atas kontribusi yang telah saya berikan.	Ordinal (1-5)
		3. Kompensasi Aktivitas	Saya mendapatkan kesempatan untuk	Ordinal (1-5)

			mengembangkan diri.	
Motivasi (X3)	Mangkunegara (2020)	1. Kebutuhan Fisiologis	Fasilitas dasar yang diberikan memenuhi kebutuhan saya.	Ordinal (1-5)
		2. Keamanan	Saya merasa aman bekerja di pemerintah kecamatan ini.	Ordinal (1-5)
		3. Kebutuhan Sosial	Saya memiliki hubungan kerja yang harmonis dengan rekan kerja.	Ordinal (1-5)
		4. Penghargaan	Saya diakui atas kinerja dan kontribusi saya.	Ordinal (1-5)
		5. Aktualisasi Diri	Saya mendapatkan pekerjaan yang menantang dan peluang pengembangan diri.	Ordinal (1-5)

G. Jenis Pernyataan

Definisi konseptual menjelaskan pemahaman secara komprehensif terkait karakteristik dan esensi masalah yang menjadi fokus penelitian. Dengan merujuk pada penjelasan tersebut, berikut disajikan definisi konseptual terkait teori yang menjadi landasan variabel independen dan dependen:

1. Kinerja (Y)

Derajat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kewajiban yang telah diberikan. Menurut Robbins dan Judge (2017) dalam Kuswati (2020), kinerja adalah hasil dari interaksi antara kemampuan individu, usaha yang dilakukan, dan kondisi kerja yang mendukung.

2. Kepemimpinan (X1)

Proses mempengaruhi dan mengarahkan individu untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Nugroho & Wiradharma (2021), kepemimpinan

mencakup pemberian motivasi, menciptakan visi, dan membangun komitmen.

3. Kompensasi (X2)

Penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas kontribusinya. Menurut Riyanto *et al.* (2021), kompensasi adalah total imbalan yang diberikan organisasi untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan.

4. Motivasi (X3)

Dorongan internal yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak atau berperilaku dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Mangkunegara (2020), motivasi mencakup kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

H. Teknik Analisis Data

1. Editing dan Coding Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, keakuratan, dan konsistensinya. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, seperti jawaban yang kosong, jawaban ganda, atau jawaban yang tidak relevan. Setelah data diperiksa, langkah berikutnya adalah coding, yaitu memberikan kode numerik pada setiap kategori jawaban. Misalnya, dalam skala Ordinal, "Sangat Tidak Setuju" diberi kode 1, "Tidak Setuju" diberi kode 2, dan seterusnya hingga "Sangat Setuju" diberi kode 5. Pengkodean ini memungkinkan data yang bersifat kualitatif diubah menjadi data kuantitatif sehingga dapat dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik (Sugiyono, 2019).

2. Analisis Deskriptif

Tahap kedua adalah analisis deskriptif, Memaparkan informasi dasar mengenai profil responden dan distribusi data variabel penelitian. Analisis statistik yang digunakan melibatkan frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Melalui analisis deskriptif, distribusi data untuk

setiap variabel seperti kepemimpinan, kompensasi, motivasi, dan kinerja pegawai dapat diketahui. Hasil ini disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sehingga memudahkan interpretasi. Analisis deskriptif juga membantu mengidentifikasi pola-pola awal dalam data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut (Agus Suprpto *et al.*, 2024).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa pernyataan penelitian yang digunakan memiliki kualitas yang memadai. Langkah ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Uji Validitas, menggunakan metode *Pearson Product-Moment* untuk mengukur hubungan antara setiap item dalam kuesioner dengan total skor variabelnya. Suatu item dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05 (biasanya r tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel) (Agus Suprpto *et al.*, 2024)..
- b. Uji Reliabilitas, menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal dari kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 dianggap reliabel. Semakin tinggi nilai ini, semakin konsisten pernyataan dalam mengukur variabel (Agus Suprpto *et al.*, 2024)..

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas memberikan keyakinan bahwa pernyataan dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian secara konsisten.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data harus memenuhi asumsi klasik. Tahapan uji asumsi klasik yang dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas

Menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Data yang normal ditandai dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Agus Suprpto *et al.*, 2024)..

b. Uji Multikolinearitas

Menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* untuk memastikan tidak ada hubungan linear yang tinggi antara variabel independen. Nilai VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* di atas 0,1 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas (Agus Suprpto *et al.*, 2024)..

c. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan uji Glejser atau grafik *scatterplot* untuk memeriksa apakah variabel independen memiliki varians yang sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau pola pada *scatterplot* tidak menunjukkan tren tertentu, maka data tidak mengalami heteroskedastisitas (Agus Suprpto *et al.*, 2024)..

Hasil uji asumsi klasik memastikan bahwa data dapat digunakan untuk analisis regresi tanpa melanggar prinsip statistik.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda. Model regresi ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan, kompensasi, dan motivasi terhadap kinerja pegawai (Aminoto & Agustina, 2020). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Kinerja pegawai (variabel dependen).

a : Konstanta.

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi masing-masing variabel independen.

X_1, X_2, X_3 : Variabel independen (kepemimpinan, kompensasi, motivasi).

e : Error term.

Proses analisis melibatkan pengujian berikut:

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk mengevaluasi pengaruh individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara parsial.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik.

Hasil regresi memberikan pemahaman tentang kontribusi relatif dari kepemimpinan, kompensasi, dan motivasi terhadap kinerja pegawai.

6. Interpretasi dan Penyimpulan

Tahap terakhir adalah interpretasi hasil analisis data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis statistik yang diperoleh melalui IBM SPSS diinterpretasikan dalam konteks tujuan penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Menghubungkan hasil uji statistik (F, t, dan R^2) dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

- b. Membandingkan temuan penelitian dengan literatur yang relevan untuk mengevaluasi kesesuaiannya.
- c. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- d. Memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil penelitian, baik untuk pengembangan teori maupun praktik di lapangan.

